

---

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH PADA MAHASISWA STIE INDONESIA BANKING SCHOOL

---

**Muhammad Rafly Tezzarino Usman**

STIE Indonesia Banking School

rafly.tezzarino@gmail.com

**Zulfizon\***

STIE Indonesia Banking School

zulfizonsikumbang@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to discuss the influences that influence the interest in becoming a customer of Islamic banks in STIE Indonesia Banking School students. The independent variables obtained from the preliminary survey results are Islamic Financial Literacy, Religiosity, and Perception. While the dependent variable obtained is the interest in becoming a customer. Analysis test included normality test, linearity test, and multicollinearity test. Hypothesis test using multiple regression. The population is STIE Indonesia Banking School students, with a sample of 105 respondents. The sampling technique used purposive sampling. By using a quantitative descriptive approach. The results of this study indicate that Islamic Financial Literacy has a significant positive effect on interest in becoming a customer, Religiosity has a significant positive effect on interest in becoming a customer, Perception has a significant positive effect on interest in becoming a customer.*

**Keywords:** *islamic financial literacy; religiosity; perception; interest in becoming a customer*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai pengaruh apa saja yang mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School. Variabel independen yang didapatkan dari hasil survei pendahuluan adalah Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Persepsi. Sedangkan variabel dependen yang didapatkan adalah minat menjadi nasabah. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Populasinya adalah mahasiswa STIE Indonesia Banking School, dengan sampel 105 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah, Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah, Persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

**Kata Kunci:** literasi keuangan syariah; religiusitas; persepsi; minat menjadi nasabah

---

\*) Corresponding Author

## 1. PENDAHULUAN

Penerapan ekonomi Islam sudah dianggap penting untuk diterapkan dalam perekonomian Indonesia yang menjadi alasan berkembangnya keuangan syariah sejak awal era 90-an (Otoritas Jasa Keuangan, 2017), melihat kondisi demografi Indonesia memberikan keuntungan bagi perkembangan perbankan syariah mengingat Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Industri perbankan syariah di Indonesia seiring tahun terus berkembang, melihat industri tersebut berupaya meraih pangsa pasar perbankan nasional yang ada di Indonesia dalam menyaingi perbankan konvensional di lapangan, walaupun sampai pada tahun 2017 perkembangan pangsa pasar bank syariah hanya berkontribusi sebesar 5.78% terhadap perbankan nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Kondisi tersebut menjadi sebuah pertanyaan, dimana sekian tahun perbankan syariah berkembang masih belum dapat mendominasi industri perbankan di Indonesia yang masyarakatnya sendiri bermayoritaskan Muslim.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), salah satu faktor intern penyebab minimnya minat terhadap bank syariah adalah rendahnya level literasi keuangan syariah masyarakat di Indonesia. Literasi keuangan juga disebut sebagai melek keuangan. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (2017) tingkat literasi keuangan syariah hanya 8.11% dan tingkat inklusi keuangan syariah sekitar 11.06% saja. Pada tahun 2013, OJK menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman atau literasi keuangan seseorang sejalan dengan tingginya tingkat pendidikan seseorang. Sehingga perlu adanya dorongan dari pemerintah untuk mengedukasi masyarakat supaya tingkat literasi di Indonesia menjadi jauh lebih baik.

Terkait dengan literasi keuangan syariah yang bersifat rasional, aspek internal masing-masing individu dapat juga dihubungkan dengan antusiasme terhadap perbankan syariah. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melihat dari sisi religiusitas dari setiap individu. Di salah satu penelitian yang dilakukan oleh Atik Masruroh, tingkat religiusitas pada mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Kepercayaan terhadap agama menjadi poin penting sebagai motivator utama dalam mendorong penggunaan jasa perbank syariah.

Selain tingkat religiusitas masyarakat, akan diteliti pula pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. Beragamnya persepsi masyarakat terhadap bank syariah, antara lain disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Disisi lain, peraturan perundang-undangan dan peraturan hukum yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah, masih terbatasnya sumber daya insani serta jaringan pelayanan bank syariah dan teknologi perbankan syariah (Zainul Arifin, 1999).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan M. Yusuf, Wibisana, Iwan Triyuwono, Nurkholis dan Erani Yustika di Jawa Timur secara sederhana memberikan gambaran tentative mengenai persepsi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah. Penelitian tersebut juga menunjukkan terdapatnya keragaman persepsi-persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Mengenai pemahaman tentang bunga bank, menunjukkan bahwa sebanyak 55 persen responden mengatakan halal. Persepsi tersebut didukung oleh beberapa santri dan ulama yang menyatakan bahwa bunga bank hukumnya halal. Dari total 60 responden, hanya 10 persen yang mengatakan haram, selebihnya mengatakan tidak tahu atau subhat.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School yang merupakan perguruan tinggi di Jakarta berkontribusi menciptakan lulusan sarjana ekonomi yang terampil dalam bidang perbankan, yang mana memiliki mayoritas populasi mahasiswanya adalah muslim. Selain itu, STIE Indonesia Banking School menerapkan mata kuliah perbankan syariah kepada setiap mahasiswanya, yang artinya setiap mahasiswa STIE IBS mengetahui dasar-dasar keuangan syariah dan perbankan syariah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana minat mahasiswa pada STIE Indonesia Banking School dalam menjadi nasabah bank syariah dilihat dari

faktor Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Persepsi dengan mengambil sampel pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School. peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School".

## **2. LANDASAN TEORI**

### **Literasi Keuangan Syariah**

Menurut The Association of Chartered Certified Accountants (2014), konsep literasi keuangan meliputi, kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan dan pengetahuan mengenai konsep keuangan. Rahim, Hamed dan Rashid (2016) menyatakan pengertian literasi keuangan syariah yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola sumber keuangan berdasarkan ajaran islam yang menggunakan keterampilan, pengetahuan dan sikap keuangan.

Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek penting dalam literasi keuangan, yakni, Saving and Borrowing, General Personal Finance Knowledge, Investment, dan Insurance. Dalam penelitian Beal dan Delpachitra (2003) membagi beberapa aspek literasi keuangan, yakni, market and instrument, basic concept, analysis and decision, planning, dan insurance. Sedangkan pada penelitian Lusardi (2008) menyebutkan bahwa aspek dalam literasi keuangan, yakni, interest compounding, the difference between nominal and real values, financial concepts, dan risk diversification.

### **Religiusitas**

Menurut Jalaluddin (2009), agama berdasarkan asal kata yaitu ad-din, religi dan agama. Ad-Din dalam bahasa Semit berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mempunyai arti menguasai, menundukkan, patuh, balasan dan kebiasaan. Sedangkan dari bahasa Latin religi atau relegere berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian religare berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari dua kata, a = tidak dan gama = pergi yang mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun-temurun. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa agama itu mempunyai aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh semua pemeluknya. Dimana kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam.

Menurut Harun Nasution, agama yaitu (1) pengakuan pada terdapatnya kekuatan gaib yang mempengaruhi manusia, (2) pengakuan pada terdapatnya hubungan kekuatan gaib dan manusia yang harus dipatuhi, (3) kepercayaan terhadap kekuatan gaib yang menghasilkan cara berperilaku seseorang, (4) mengikatkan diri pada suatu pola hidup yang terkandung pengakuan pada sumber yang berada diluar diri manusia yang memiliki pengaruh dengan perbuatan-perbuatan manusia, (5) pengakuan terhadap kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada kekuatan gaib, (6) suatu kekuatan gaib yang mempengaruhi sistem tingkah laku seseorang, (7) ajaran yang difirmankan oleh Tuhan untuk manusia melalui seorang rasul, (8) perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia yang menyebabkan penyembahan terhadap kekuatan gaib.

### **Persepsi**

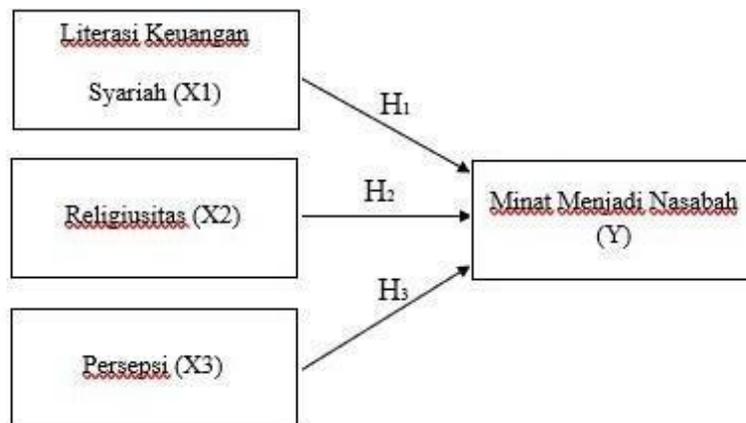
Menurut Wibowo (2015), Persepsi yaitu sebuah proses yang memungkinkan seseorang menginterpretasikan kesan dan mengorganisir informasi terhadap lingkungan sekitarnya. Nugroho J Setiadi (2013) menyatakan, persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana individu memilih, mengartikan, mengorganisir suatu informasi untuk membuat gambaran yang memiliki arti. secara terminologi persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera. Dalam filsafat, persepsi didefinisikan sebagai metode kompleks untuk mendapatkan informasi tentang dunia di lingkungan sekitar, terutama lewat panca indera, serta mengadopsi informasi ini sebagai suatu keyakinan.

## Minat Menjadi Nasabah

Anton M. Moeliono dalam kamus besar Bahasa Indonesia mengatakan, minat memiliki arti yaitu sebuah kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau gairah. Menurut Chaplin, J.P (2008), minat yaitu sebuah sikap yang berlangsung secara berkepanjangan yang merancang perhatian individu, sehingga menciptakan individu menjadi selektif terhadap objek yang diminati, perasaan yang mengatakan bahwa satu pekerjaan, objek, atau aktivitas itu berarti atau berharga untuk seseorang dan satu keadaan motivasi, atau set motivasi, yang menuntun perilaku kepada satu arah tertentu.

Istilah minat tidak populer karena ketergantungannya terhadap faktor-faktor internal seperti keingintahuan, pemusatan perhatian, motivasi, dan kebutuhan. Rangsangan yang dilakukan oleh bank untuk menarik minat masyarakat untuk menabung di bank tersebut masih terbatas dengan rangsangan yang hasilnya dapat dirasakan langsung oleh nasabah. Saat ini, nasabah sangat detail dalam memutuskan bank yang mana yang akan menjadi tempat untuk mengelola uangnya. Masyarakat tidak hanya terpaku terhadap kuantitas bunga bank semata, tetapi masyarakat melihat dari kualitas yang diberikan bank seperti produk bank maupun layanan yang diberikan (Zainab, 2011).

## Kerangka Pemikiran dan Hipotesa



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Gambar 1, dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

### Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menjadi Nasabah

Literasi keuangan diartikan sebagai keahlian pada seseorang untuk mengevaluasi dan memahami informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan cara memahami dampak yang ditimbulkan dari konsekuensi keuangan (Mason & Wilson, 2000). Pada penelitian Nuradyta (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Penelitian oleh Susilo (2018) juga menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Dari uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah

**H1:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah

### Religiusitas dan Minat Menjadi Nasabah

Religiusitas merupakan kesadaran atau sikap yang muncul dilandaskan atas kepercayaan atau keyakinan individu terhadap agama (Wibowo, 2015). Menurut Suroso, F. N dan Ancok, D (2011), religiusitas yaitu nilai-nilai ajaran agama yang dimiliki dalam diri seseorang. Internalisasi disini berhubungan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran dalam agama maupun dalam ucapan maupun di dalam hati. Kepercayaan ini direalisasikan dalam tingkah laku dan perbuatan sehari-hari. Menurut Suroso, F. N dan Ancok, D (2011), dapat dilihat bahwa dimensi religiusitas meliputi hal-hal antara lain: (a) Dimensi praktik agama, (b) Dimensi pengetahuan agama, (c) Dimensi pengalaman religius, (d) Dimensi keyakinan ideologis, dan (e) Dimensi konsekuensi.

Dalam variabel religiusitas beberapa peneliti menyatakan adanya pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah. Penelitian yang dilakukan Fitra Nurma Sari (2018) menyatakan variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Penelitian lainnya oleh Aulia Nuradyta (2018) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi nasabah. Dari penjelasan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H2:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah

### **Persepsi dan Minat Menjadi Nasabah**

Persepsi adalah kesan yang didapatkan oleh individu melalui panca inderanya setelah itu dianalisa, diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna (Robbins, 2003). Pada penelitian Julia Sri Ningsih (2017) menyatakan hasil bahwa persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anwar (2019) mengemukakan hasil persepsi mahasiswa non ekonomi islam secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah. Dari uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H3:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Mahasiswa STIE Indonesia Banking School angkatan 2016-2019. Jumlah populasi yang diketahui terdapat 657 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Prodi Akuntansi, manajemen dan syariah. Dimana mahasiswa yang diteliti mempunyai kriteria sebagai berikut: mahasiswa aktif STIE Indonesia Banking School, menggunakan produk perbankan, mengetahui keberadaan perbankan syariah.

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini mencari hubungan antara literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini juga dilakukan hanya satu waktu (cross sectional).

### **Metode Pengumpulan Sampel dan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Cara menentukan jumlah sampel dimaksud yaitu dengan menggunakan rumus dari Hair, et. al. (2006) dengan penetapan sampel yang digunakan yaitu:

$$\text{Jumlah Sampel} = \text{Indikator} \times 7$$

$$\text{Jumlah Sampel} = 15 \times 7 = 105$$

Dari hasil perhitungan di atas, ditemukan jumlah sampel minimum yang penulis gunakan pada penelitian ini, yaitu sebesar 105 sampel yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

## Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pengetahuan keuangan dasar syariah merupakan salah satu bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan memperhatikan kesesuaian pada prinsip-prinsip syariah islam. (Herdianti, 2017)	<p>Pemahaman tentang riba.</p> <p>2. Penerapan prinsip syariah pada operasional perbankan syariah.</p> <p>3. Pengetahuan tentang bagi hasil dalam bank syariah.</p> <p>4. Pengetahuan tentang produk dan jasa di bank syariah.</p> <p>Wahyu (2019)</p>	Skala Likert
Religiusitas (X2)	Religiusitas merupakan suatu bentuk kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan segala prinsip-prinsip keyakinan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT (Atik Masruroh, 2015)	<p>1. Dimensi keyakinan meliputi percaya kepada Allah, malaikat, nabi dan rasul, kitab suci, hari kiamat dan takdir.</p> <p>2. Dimensi praktik agama meliputi mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, berpuasa di bulan Ramadhan, mengeluarkan zakat dan menunaikan ibadah haji.</p> <p>3. Dimensi pengalaman meliputi memperoleh pengalaman spiritual selama menjalankan agama</p> <p>4. Dimensi pengetahuan agama meliputi pengetahuan tentang isi Al-Quran, pengetahuan tentang hukum-hukum dalam islam, pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman, pengetahuan tentang sejarah islam.</p> <p>5. Dimensi Pengamalan meliputi perilaku suka menolong atau berinfak sedekah, sabar, pemaaf, mematuhi norma ajaran islam.</p> <p>Glock dan Stark (dalam Ancok &amp; Suroso, 2011:77)</p>	Skala Likert
Persepsi (X3)	Persepsi yaitu proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti (Philip Kotler, 2009)	<p>1. Operasional di Bank Syariah menerapkan sistem bagi hasil</p> <p>2. Operasional di Bank Syariah memberikan kejelasan dalam transaksi</p> <p>3. Pelayanan di Bank Syariah untuk memberikan kepuasan kepada nasabah dalam bertransaksi</p> <p>Nurngaeni (2018)</p>	Skala Likert

## Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

### Uji Asumsi Klasik

Terdapat tiga uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti telah diketahui bahwa uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar maka uji statistik yang dilakukan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Salah satu cara untuk mendeteksi normalitas adalah dengan menggunakan uji analisis grafik (K-S). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dengan variabel independen lainnya, yang dimana korelasi tersebut seharusnya tidak terjadi diantaranya. Jika ada variabel independen yang saling berkorelasi, maka variabel – variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi sama dengan nol. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah ketika terjadi heteroskedastisitas, heteroskedastisitas adalah kejadian dimana variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi itu sama (Ghozali, 2016).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Responden

Data responden penelitian yang didapat dari 105 mahasiswa STIE IBS ditunjukkan pada Tabel 2:

**Tabel 2**  
**Hasil Responden Penelitian**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	46	44%
Perempuan	59	56%
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>
<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
2016	63	60%
2017	22	21%
2018	15	14%
2019	5	5%
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>
<b>Program Studi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Akuntansi	26	25%
Manajemen	38	36%
MKPS	41	39%
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>

### Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>R. Hitung</b>	<b>Kesimpulan</b>
Literasi Keuangan Syariah	LKS1	0.778	Valid
	LKS2	0.711	Valid
	LKS3	0.731	Valid
	LKS4	0.800	Valid
Religiusitas	REL1	0.580	Valid
	REL2	0.700	Valid
	REL3	0.794	Valid
	REL4	0.727	Valid
	REL5	0.717	Valid

Persepsi	PER1	0.862	Valid
	PER2	0.867	Valid
	PER3	0.827	Valid
Minat Menjadi Nasabah	MMN1	0.811	Valid
	MMN2	0.836	Valid
	MMN3	0.815	Valid

Tabel 3 menunjukkan bahwa setiap indikator dari variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, persepsi, dan minat menjadi nasabah memiliki pearson correlation yang lebih besar dibanding nilai r tabel (0.1599) maka dapat dikatakan indikator yang digunakan oleh setiap variabel tersebut adalah valid.

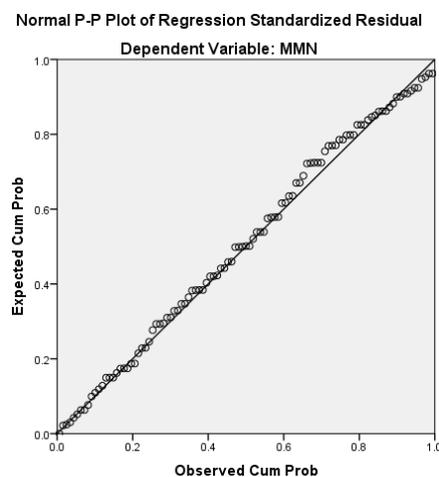
**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Indikator	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah	LKS1	0.607	Reliabel
	LKS2	0.655	Reliabel
	LKS3	0.642	Reliabel
	LKS4	0.752	Reliabel
Religiusitas	REL1	0.737	Reliabel
	REL2	0.694	Reliabel
	REL3	0.649	Reliabel
	REL4	0.714	Reliabel
	REL5	0.697	Reliabel
Persepsi	PER1	0.694	Reliabel
	PER2	0.681	Reliabel
	PER3	0.830	Reliabel
Minat Menjadi Nasabah	MMN1	0.699	Reliabel
	MMN2	0.604	Reliabel
	MMN3	0.709	Reliabel

Dapat dilihat pada tabel 5 bahwa nilai cronbach's alpha pada setiap indikator lebih besar dari 0,60 ( $>0,60$ ) maka dapat disimpulkan indikator-indikator dari variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, persepsi, dan minat menjadi nasabah dapat diandalkan atau reliable.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Dapat dilihat pada Gambar 2, menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

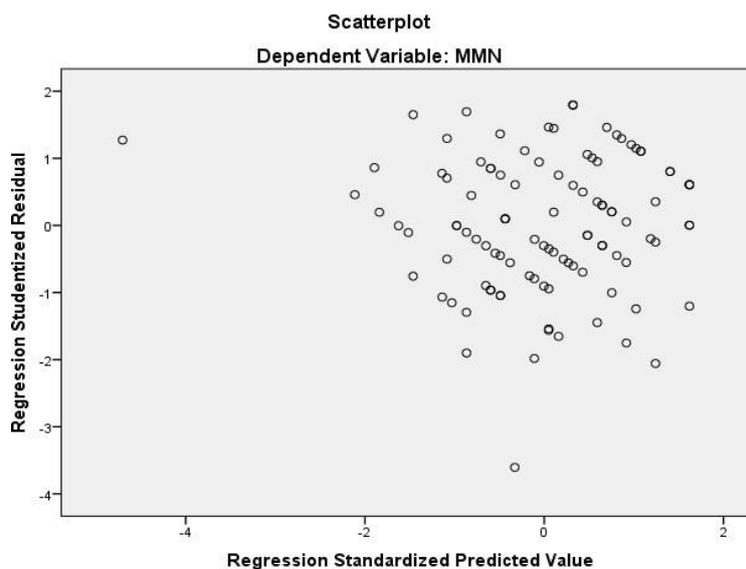
### Uji Multikolinieritas

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan Syariah	0.798	1.254
Religiusitas	0.934	1.071
Persepsi	0.751	1.332

Jika dilihat pada hasil pengujian multikolinieritas, nilai tolerance pada setiap variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.10$ , yang artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas pada model regresi. Demikian juga pada hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF), tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 10, maka dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dengan melihat gambar hasil uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y dan pola titik-titik tidak beraturan atau acak. Maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis****Uji Parsial (uji t)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-9.694	2.400		-4.040	.000
1 LKS	.581	.100	.477	5.825	.000
REL	.333	.085	.295	3.893	.000
PER	.251	.125	.169	2.006	.048

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah**

Berdasarkan hasil uji statistic dengan software SPSS versi 21 variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisiennya positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa STIE IBS. Dimana semakin besar tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa maka semakin besar juga minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

Hasil dari perhitungan statistic tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa STIE IBS mampu memberikan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Hasil dari penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Fauziah (2019) yang mengemukakan temuan hasil adanya pengaruh literasi keuangan yang signifikan positif terhadap minat menjadi nasabah.

**Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menjadi Nasabah**

Berdasarkan hasil uji statistic dengan software SPSS versi 21 variabel religiusitas (X2) memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisiennya positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa STIE IBS. Dimana semakin besar tingkat religiusitas mahasiswa maka semakin besar juga minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

Hasil dari perhitungan statistik tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa STIE IBS mampu memberikan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Hasil dari penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Maghfiroh (2018) yang mengemukakan temuan hasil adanya pengaruh religiusitas yang signifikan positif terhadap minat menjadi nasabah.

**Pengaruh Persepsi terhadap Minat Menjadi Nasabah**

Berdasarkan hasil uji statistic dengan software SPSS versi 21 variabel persepsi (X3) memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisiennya positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi (X3) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School. Dengan meningkatnya persepsi mahasiswa maka akan meningkat juga minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

Hasil dari perhitungan statistic tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa STIE IBS mampu memberikan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Hasil dari penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Astuti, Isharijadi, dan Murwani (2018) yang

mengemukakan temuan hasil adanya pengaruh persepsi yang signifikan positif terhadap minat menjadi nasabah.

### Uji Simultan (uji F)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Simultan**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	245.701	3	81.900		
Residual	288.546	101	2.857	28.668	.000 <sup>b</sup>
Total	534.248	104			

a. Dependent Variable: MMN

b. Predictors: (Constant), PER, REL, LKS

Berdasarkan uji statistik dapat diketahui uji F didapatkan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari derajat signifikansi 0,05. Dengan demikian maka variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

Hasil uji statistik tersebut memberikan pengertian bahwa ketiga variabel independen berupa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

### Uji Koefisien Determinasi (uji R<sup>2</sup>)

**Tabel 9**  
**Tabel Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.444	1.690	1.977

a. Predictors: (Constant), PER, REL, LKS

b. Dependent Variable: MMN

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> yaitu sebesar 0.460 atau 46% yang artinya variabel literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi memiliki pengaruh sebesar 46% terhadap minat menjadi nasabah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi terhadap minat menjadi nasabah pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School menjadi nasabah bank syariah. Terdapat hasil yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School.
2. Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School.
3. Persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

4. Literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

### **Saran**

#### **Bagi STIE IBS**

1. Memberikan sosialisasi mengenai perbedaan perbankan konvensional dengan perbankan syariah agar dapat merubah persepsi mahasiswa STIE Indonesia Banking School terhadap bank syariah, dengan melakukan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa STIE Indonesia Banking School menjadi nasabah bank syariah.
2. Perlunya peran dosen/pengajar untuk memberikan edukasi mengenai keuangan syariah seperti pengetahuan tentang riba, produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah, serta prinsip operasional bank syariah. Diharapkan dengan pemberian edukasi ini dapat meningkatkan minat mahasiswa STIE Indonesia Banking School menjadi nasabah pada bank syariah.

#### **Bagi Perbankan Syariah**

1. Diharapkan bank syariah memperbanyak melakukan pemasaran seperti sosialisasi atau promosi mengenai keunggulan produk dan jasa bank syariah serta manfaat-manfaat yang akan diperoleh calon nasabah, sehingga calon nasabah memiliki banyak informasi mengenai bank syariah. Sehingga dapat menimbulkan minat mahasiswa STIE Indonesia Banking School menjadi nasabah bank syariah.
2. Mengajak mahasiswa STIE Indonesia Banking School untuk mau menjadi nasabah bank syariah dengan menawarkan produk perbankan syariah yang menarik. Diharapkan dengan penawaran produk menarik tersebut dapat meningkatkan minat mahasiswa STIE Indonesia Banking School menjadi nasabah bank syariah.

#### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Disarankan untuk menggunakan variabel independen yang belum diteliti dalam penelitian ini, pada penelitian yang terkait minat menjadi nasabah bank syariah.
2. Memperluas objek penelitian yang tidak hanya pada mahasiswa STIE Indonesia Banking School tetapi pada mahasiswa di wilayah DKI Jakarta atau lainnya, agar mendapatkan gambaran mengenai tingkat minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah secara luas di lapangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Qur'an dan Hadits

- Ancok, D. & Suroso, F. N. (2011). Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anton M. Moeliono, et al. (1999). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Antonio, M., S. (2017). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Gema Insani
- Badan Pusat Statistik. (2017). Statistik Politik 2017. Di unduh dari: <https://www.bps.go.id>
- Chaplin, J.P. (2008). Kamus Psikologi Lengkap. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chen, H. & Volpe, R. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Journal Of Financial Services Review*, 7 (2), 107-128.
- Djamaluddin, A &, Suroso, F. N. (2011). E Psikologi Islami, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Erlangga.
- Edy Wibowo & Untung Hendy Widodo. (2005), Mengapa Memilih Bank Syariah?. Bogor: Galia Indonesia.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C.Y. & Stark, R. (1966). Religion and Society in Tension. New York: Rand McNally & Company.
- Huston, Sandra J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 296-316.
- Kasmir. (2012). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin L.(2009). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga

- 
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial Literacy Around The World: An Overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10 (04), 497-508.
- Lusardi, A., et al. (2010). Financial Literacy Among The Young. *Journal of Consumer Affairs*, 44 (2).
- Muhammad Syafi'i Antonio. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Notoatmodjo. (2010). *Konsep Perilaku: Pengertian Perilaku, Bentuk Perilaku, dan Domain Perilaku*.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Di unduh dari: <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019*. Di unduh dari: <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2020)*. Di unduh dari: <https://www.ojk.go.id>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.24/POJK.03/2015 Tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Riduan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. (2016). Manajemen Dana Bank Syariah. *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*, 12 (1).
- Sarjono, Haryadi. Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL. Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
- Thouless, H. R. (1995). *Pengantar Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Utsman Najati, Muhammad. (2005). *Psikologi Dalam Al-Qur'an Terapi Qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan*. Bandung: CV Pustaka Set

